PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 6 SINGOSARI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Alfin Iqbal Izzudin

D93216069

Dosen Pembimbing:

Hj. Ni'matus Sholihah, M. Ag / 197308022009012003

Dr. Lilik Huriyah, M.Pd. I / 198002102011012005

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ALFIN IQBAL IZZUDIN

NIM : D93216069

JUDUL :PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 6 SINGOSARI KOTA MALANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 31 Desember 2020

Yang menyatakan,

ALFIN IQBAL IZZUDIN

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : ALFIN IQBAL IZZUDIN

NIM : D93216069

Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 6 SINGOSARI KOTA MALANG

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 7 Desember 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Hj. Ni'matul Sholihah, M. Ag	**Dr. Lilik Huriyah, M.Pd. I**
NIP 197308022009012003	**198002102011012005**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Oleh Alfin Iqbal Izzudin ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 5 Januari 2021

Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA

NIP. 195208121980031006

Penguji II,

Dr. Arif Mansyuri, S. Pd., M.Pd

Nip: 197903302014111001

Penguji III,

Hj. Ni'matus Sholihah, M. Ag

NIP. 197305022009012003

Penguji IV

Dr. Lilik Hariyah, M.Pd. I

NIP. 198002102011012005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFIN IQBAL IZZUDIN
NIM : D93216069
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : alfiniqbal7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (……...……)
yang berjudul :
PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 6 SINGOSARI KOTA MALANG
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Desember 2020
Peneliti

Alfin Iqbal Izzudin

ABSTRAK

Peran kepala sekolah begitu penting dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di suatu lembaga pendidikan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana peran kepala sekolah di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang (2) Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang (3) Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang (4) Mengapa kepala sekolah berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang.

Guna menjawab tujuan penelitian di atas, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif-deskriptif, data yang dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

Pada kajian penelitian ini, menunjukkan bahwa: (1) peran kepala sekolah di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang cukup baik. Kepala sekolah memiliki peran atau kegiatan memantau pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, melakukan koordinasi dan melakukan sosialisasi. (2) peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang dibagi menjadi 2: akademik dan non akademik. Prestasi akademik siswa SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang Terhitung mengalami penurunan, prestasi non akademik siswa SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang terhitung mengalami kenaikan. (3) peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara memotivasi siswa, memberikan pelatihan bagi guru, mendatangkan pelatih ekstrakurikuler berkualitas, mengontrol perkembangan belajar, membuka relasi dengan pihak eksternal, memberikan apresiasi pada siswa, memberi jam tambahan belajar siswa.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kepemimpinan, Prestasi Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
MOTTO ix
ABSTRAK x
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Konseptual 10
F. Penelitian yang Relevan 11
G. Sistematika Penulisan 13
BAB II 15
KAJIAN TEORI 15
A. Kepala Sekolah 15
1. Definisi Kepala Sekolah 15
2. Kepemimpinan 16
3. Unsur yang harus ada dalam kepemimpinan 17
4. Gaya Kepemimpinan 18
5. Ciri-ciri kepemimpinan kepala sekolah Profesional 19
6. Perbedaan Ranah Tugas Kepala Sekolah dan Guru 22
7. Kepala sekolah yang efektif 24
B. Prestasi Belajar 26
1. Pengertian prestasi belajar 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Aspek-aspek Prestasi Belajar Siswa 29
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa 33
BAB III 38
METODE PENELITIAN 38
A. Jenis Penelitian 38
B. Lokasi Penelitian 39
C. Sumber Data 39
D. Teknik Pengumpulan Data 41
E. Prosedur Analisis Data 42
F. Pengecekan Keabsahan Data 44
BAB IV 46
HASIL PENELITIAN 46
A. Profil Umum Objek Penelitian 46
1. Profil SMP Negeri 6 Singosari 46
2. Struktur Kepemimpinan dan data Pendidik di SMP Negeri 6 Singosari 50
3. Data Peserta didik 54
4. Program Unggulan 55
5. Fasilitas SMP Negeri 6 Singosari Daftar Guru SMP Negeri 6 Singosari 56
B. Deskripsi Hasil Penelitian 58
1. Peran serta Kegiatan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari 58
2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari 60
3. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari 65
4. Kepala Sekolah Berperan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari 68
C. Pembahasan Hasil Penelitian 70
1. Pembahasan Peran dan Kegiatan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari 70
2. Pembahasan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 6 Singosari 71
3. Pembahasan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari 73
4. Pembahasan Kepala Sekolah Berperan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah 55

Tabel 4.2 Daftar Nama Guru 60

Tabel 4.3 Daftar Nama Tenaga Pendidik 62

Tabel 4.4 Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin 63

Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia 63

Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama 63

Tabel 4.7Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan 64

Tabel 4.8 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 6 Singosari 65

Tabel 4.9 Peringkat Prestasi UN SMP Negeri 6 Singosari 2019 70

Tabel 4.10 Daftar Prestasi Non Akademik SMP Negeri 6 Singosari 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya kehidupan, pendidikan menjadi hal yang penting karena salah satu penentu mutu sumber daya manusia adalah pendidikannya. Seiring berkembangnya zaman juga, keunggulan suatu bangsa tak lagi diidentikkan dengan limpahan ruang kekayaan alam yang ada, tapi lebih kepada keunggulan sumber daya manusianya, dan sumber daya manusia yang baik diperoleh dari pendidikan yang baik pula.[3] Sekolah adalah salah satu lembaga penting, yang keberadaannya tidak bisa dilepaskan dari masyarakat. Oleh karena itu, program-program pengembangan sekolah harus berorientasi pada siswa agar para siswa mampu berkontribusi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya.[4]

Suatu negara wajib untuk menyelenggarakan pendidikan bagi para penduduknya, termasuk negara Indonesia. diadakannya suatu pendidikan itu dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan bagi para penduduknya.[5] Hal ini satu tujuan dengan tujuan pendidikan Nasional yang dipaparkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi,

> Pendidikan Nasional Berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

[3] E Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), 11

[4] Kasidah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dala Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Luar biasa Negeri Banda Aceh,* Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol 5, No. 2, Mei 2017, 127

[5] M.D. Mayangsari, *Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Penerimaan Orang Tua*, Jurnal Ecopsy, dan Penelitian Psikologi, 1 (1), 2013, 18-23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[6]

Untuk mencapai berhasilnya tujuan pendidikan di Negara, perlu dimulai dari berhasilnya tujuan pendidikan di sekolah. Tercapainya keberhasilan pendidikan di sekolah diperlukan banyak faktor yang mempengaruhinya, misalnya bakat dan minat siswa, kemampuan kerja guru, dukungan dari orang tua, fasilitas belajar mengajar, iklim kerja, dan lain sebagainya. Selain daripada itu, motivasi juga merupakan suatu hal yang sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar siswa.[7] Motivasi dirasa perlu dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dilihat dari segi fungsi dan manfaatnya, motivasi dapat mendorong timbulnya tingkah laku serta mempengaruhi mental siswa. Peran aktif kepala sekolah juga mempengaruhi tercapainya pendidikan yang baik di suatu sekolah.

Keberhasilan kepemimpinan sekolah terutama dilandasi oleh kemampuannya dalam memimpin. Kunci utama dalam kelancaran kerja kepala sekolah terletak pada stabilitas emosi serta rasa percaya diri. Hal ini merupakan landasan psikologis untuk memperlakukan stafnya secara adil, memberikan keteladanan dalam berperilaku dan ketika menjalankan tugas.[8] Kepala sekolah dituntut untuk menampilkan kemampuannya membina kerja sama dengan seluruh

---

[6] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tersedia di https://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf diakses pada 11 Oktober 2020 pukul 20.45. WIB

[7] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), 108

[8] Muh. Fitrah. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. jurnal Penjaminan mutu, 2017, 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu dalam iklim kerja yang bersifat kemitraan, serta meningkatkan partisipasi aktif dari siswa.

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam lingkungan pendidikan yang berperan untuk meningkatkan keefektifitasan belajar mengajar di sekolah. Pengambilan keputusan baru dan pemrakarsa pemikiran lembaga mayoritas dipimpin oleh kepala sekolah, untuk mencapai tujuan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kepala sekolah merupakan figur utama untuk menyokong keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya meningkat tanggung jawab, otoritas serta progam-progam sekolah, tetapi juga bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas dan keberhasilan siswa, serta kepala sekolah harus pintar dalam memimpin kelompok serta pendelegasian tugas dan wewenang.[9]

Tugas dan wewenang kepala sekolah sendiri itu yang utama adalah memimpin para guru agar dapat bekerja dengan optimal. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan sekolah, pembinaan tenaga kerja, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana, serta penertiban administrasi sekolah. Apabila kepala sekolah tidak maksimal dalam membina dan membimbing guru-guru dan tenaga kependidikan yang lain, itu bisa menjadikan guru-guru dan warga sekolah yang lain menjadi kurang disiplin dalam

[9] Salmiati, *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar sebagai motivator di SDN 19 Banda Aceh*, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 5, No. 1, Februari 2018, 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankan tugasnya, terlambat datang dan pulang lebih awal, dan lain-lain. Kondisi-kondisi seperti itulah yang menjadi permasalahan di suatu sekolah.[10]

Bercermin pada uraian di atas, maka kepala sekolah mendapat tuntutan peran yang sangat besar. kepala sekolah harus tangguh serta memiliki gaya kepemimpinan yang kuat untuk mendorong seluruh gurunya bekerja total dalam mendidik para siswa, memiliki visi untuk kemajuan sekolah, konsisten dengan visinya, tapi tetap demokratis dan menghargai perbedaan pendapat antar staf. Kepala sekolah juga harus memiliki ekspektasi yang baik kepada para siswanya, memberikan keterampilan dasar untuk siswanya, sehingga dapat berkembang dengan baik dalam profesi apapun, dan mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk para guru dan karyawan serta menciptakan suasana yang nyaman bagi para siswa.[11]

Ekspektasi-ekspektasi yang baik itu dibentuk melalui fungsi-fungsi kepala sekolah, antara lain kepala sekolah sebagai *educator yang* harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini, faktor pengalaman sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan akan tugasnya. Pengalaman saat menjadi guru, wakil kepala sekolah, atau menjadi anggota organisasi kemasyarakatan sangat mempengaruhi kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya, demikian juga apabila

---

[10] Kasidah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dala Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Luar biasa Negeri Banda Aceh,* Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol 5, No. 2, Mei 2017, 128

[11] Muh. Fitrah, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Penjaminan Mutu, 2017, 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sang kepala sekolah pernah mengikuti pelatihan pelatihan tentang kepemimpinan.[12] Dalam menjalankan tugasnya mewujudkan visi dan misi sekolah, kepala sekolah pasti harus memiliki impian memajukan sekolahnya, salah satunya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa dikategorikan penting karena merupakan indikator dalam proses memajukan kualitas lembaga pendidikan. Adanya prestasi belajar membuat siswa, guru, orang tua serta kepala sekolah dapat melihat sekaligus memantau perkembangan belajar siswa/anaknya. Prestasi belajar adalah suatu hasil dari kegiatan pembelajaran yang disertai dengan perubahan yang dicapai seorang (siswa) yang dinyatakan baik dalam bentuk simbol, angka, huruf, ataupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir maupun dalam berbuat.[13] Tentunya untuk mencapai prestasi belajar siswa yang maksimal tidak dapat diperoleh dengan hanya bersantai-santai belajar, perlu adanya semangat belajar untuk memperoleh prestasi belajar siswa yang maksimal.

Semangat tersebut sering diartikan sebagai motivasi. Seorang siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajarnya tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, maka dari itu motivasi menjadi hal yang begitu penting dalam menggapai prestasi belajar. Motivasi dianggap penting mengingat perannya dalam menentukan tujuan yang akan dicapai oleh siswa. Apabila seorang siswa memiliki

---

[12] E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 100

[13] Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Batu: Literasi Nusantara), 9-10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan dari aktivitas belajarnya, berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang kuat untuk menggapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan untuk mencapainya.[14]

Hasil dari sebuah prestasi belajar tentunya memiliki aspek penilaian terhadap pencapaian belajarnya. Beberapa aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang akan peneliti jelaskan pada kajian teori. Selain aspek-aspek prestasi belajar siswa, ada juga yang disebut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Secara umum faktor belajar siswa dibagi menjadi dua, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari minat, bakat, intelegensi, motivasi, kesehatan siswa, dan keadaan tubuh siswa. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari luar tubuh siswa, antara lain adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dalam Survei *Programme International Student Assessment* (PISA) yang dirilis terakhir tahun 2015, pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan enam peringkat, yakni dari 71 ke 64 dibanding di tahun 2012. Survei ini dilakukan oleh 72 negara *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), yang melihat kemampuan anak berusia 15 tahun dengan dipilih secara acak untuk dilihat kemampuan membaca sains dan matematikanya. Hasil survei PISA tersebut mendapatkan respon yang serius, walau Indonesia sudah mengalami peningkatan, Indonesia masih butuh banyak evaluasi untuk lebih meningkatkan

[14] Moh. Zaiful Rosyid. Prestasi Belajar (Batu: Literasi Nusantara, 2019). 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mutu pendidikannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa".

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian di SMP Negeri 6 Singosari. SMP Negeri 6 Singosari merupakan sekolah umum di daerah Kabupaten malang, sekolah ini tercatat memiliki berbagai macam prestasi siswa baik di bidang akademik maupun bidang non akademik. Selain daripada itu, SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang juga terus mengalami peningkatan serta perkembangan Infrastruktur sekolah.

Dilihat dari latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang, apa saja kiat-kiat kepala sekolah sehingga dapat menjadikan muridnya murid yang berprestasi. Penelitian ini berjudul "**Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang"**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dapat peneliti identifikasi beberapa fokus penelitian, yakni :

1. Bagaimana peran kepala sekolah di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang ?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang ?
4. Mengapa kepala sekolah berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah terpapar di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang
2. Mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang
3. Mengetahui dan Mendeskripsikan Peran Kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang
4. Mengetahui mengapa kepala sekolah berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang

D. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti menguraikan tujuan penelitian di atas, penelitian ini juga peneliti harapkan agar dapat memiliki manfaat, antara lain:

1. Secara Teoritis

   Setelah melakukan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi tambahan dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama.

2. Secara Praktis

Dari segi praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta referensi bagi banyak orang yang membutuhkan data mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, di antaranya untuk:

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian serta pedoman bagi SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang untuk meningkatkan prestasi belajar para siswanya.

c. Bagi masyarakat

Untuk menambah pengetahuan yang baru serta dapat menjadi gambaran yang baik di era milenial bagi orang tua dan anaknya. Bisa meneladani sikap-sikap dari kepala sekolah yang dapat diambil.

d. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan bagi peneliti lain yang akan membuat penelitian sejenis berkenaan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar siswa nya agar dapat beracuan dan menginovasi di dunia akademisi.

E. Definisi Konseptual

Agar memudahkan pembaca dalam memahami serta mendalami penelitian ini yang berjudul Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari, maka peneliti berinisiatif untuk memberikan definisi secara konseptual dengan rincian berikut:

1. Kepemimpinan

   Menurut Yukl, beberapa definisi yang dianggap cukup mewakili kata kepemimpinan adalah sebagai berikut:

   a. Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai
   b. Kepemimpinan adalah peningkatan pengaruh sedikit demi sediki, pada dan berada di atas kepatuhan mekanis terhadap pengarahan-pengarahan rutin organisasi.
   c. Kepemimpinan adalah sebuah proses memberikan arti (pengarahan yang berarti) terhadap usaha kolektif, dan mengakibatkan kesediaan melakukan usaha yang diinginkan untuk mencapai sasaran.[15]

[15] Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4. (Jakarta: Bumi Aksara 2014). 310

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepemimpinan kepala Sekolah dapat diartikan perilaku seorang kepala sekolah yang memimpin aktivitas-aktivitas di suatu sekolah untuk mencapai suatu tujuan yang disepakati bersama.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan usaha - usaha belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan anak tersebut.

Sutratinah tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.[16]

F. Penelitian yang Relevan

1. Muhammad Lubabul Umam, penelitian tahun 2018, penelitiannya berjudul "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Nurul Islam Purwoyoso Semarang", Penelitian Lubabul Umam menggunakan teori model dari Engkoswara mengenai kepemimpinan kepala sekolah, penelitian M Lubabul Umam menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian Muhammad Lubabul umam berada di SD Nurul Islam Purwoyoso kota Semarang. Fokus penelitian dari penelitian Muhammad

[16] Moh. Zaiful Rosyid. Prestasi Belajar (Batu: Literasi Nusantara, 2019) 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lubabul Umam berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Herlima Nurhidayati, penelitian Herlina nur Hidayati dilakukan pada tahun 2018, penelitian skripsinya berjudul " Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme Guru di SMK Yayasan Perguruan Bina Satria Medan Marelan", dalam penelitiannya, Herlina Nurhidayati menggunakan teori gaya kepemimpinan dari Jejen Musfah. Herlina Nurhidayati menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitiannya dengan menggunakan metode pengambilan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Herlina melakukan penelitian skripsinya di SMK Yayasan Perguruan Bina Satria di kota Medan. Fokus penelitian dari skripsi Herlina Nurhidayati yakni mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, sedangkan penelitian saya terfokus pada peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Siti Ma'sumah. Penelitian dari Siti Ma'sumah dilakukan pada tahun 2015, penelitian skripsinya berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se daerah Binaan II Kecamatan Petahanan Kabupaten Kebumen", dalam penelitiannya, Siti Ma'sumah menggunakan teori kedisiplinan dari Tu'u, dalam penelitian skripsinya, Siti Ma'sumah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian Siti Ma'sumah berada di setiap kelas IV Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Petahanan Kabupaten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebumen. Fokus penelitian dari Siti Ma'sumah adalah Pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan fokus penelitian penulis adalah peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti perlu menggambarkan sistematika penulisan agar hasil kajian dapat dibaca, diteliti dan dikaji dengan mudah. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, antara lain berisi dengan latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab dua kajian teori, berisi tentang definisi kepemimpinan, kepala sekolah efektif, aspek-aspek prestasi belajar siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Bab ketiga yakni bab metodologi penelitian, bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informasi penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur analisis dan interpretasi data, keabsahan data.

Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi hasil data yang telah diperoleh di lapangan serta memuat gambaran dari objek penelitian, mendeskripsikan hasil penelitian, analisis data dan peran seorang kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kelima bab penutup, yang memuat kesimpulan dan saran, serta lampiran-lampiran yang mendukung keabsahan penelitian yang termuat pada halaman sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kepala Sekolah

1. Definisi Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu kekuatan yang efektif dalam pengelolaan sekolah, berperan bertanggung jawab menghadapi perubahan serta meningkatkan segala bentuk proses belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu figur kunci dalam sebuah lembaga pendidikan untuk mendorong, mengembangkan, memajukan sekolahnya.[17] Kepala sekolah merupakan pimpinan yang berkontribusi besar dalam menjadikan lembaga pendidikannya menjadi sekolah yang efektif. Sekolah efektif, wajib untuk memiliki figur kepemimpinan yang baik pula. Memiliki fokus terhadap lulusan, memiliki harapan tinggi terhadap siswa, memiliki lingkungan yang aman serta teratur, dan memiliki evaluasi yang baik pada kegiatan-kegiatan yang telah disepakati bersama kepala sekolah.

Suharsaputra mendefinisikan kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang menjalankan perannya dalam memimpin sekolah sebagai lembaga pendidikan.[18] Mulyasa pada bukunya juga menjelaskan bahwa, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang wajib memiliki *skill* kepemimpinan yang kuat.[19]

---

[17] Salmiati. *Upaya Kepala Sekolah dalam Menignkatkan Prestasi Belajar Siswa Sebagai Motivator di SDN 19 Banda Aceh.* Jurnal Tunas Bangsa. Vol. 5. No. 1. 2018. 34
[18] Suharsaputra. *Administrasi Pendidikan*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2010). 135
[19] E Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2012). 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Wahjosumidjo, kepala sekolah diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga, sekolah diartikan sebuah lembaga di mana menjadi tempat belajar mengajar.[20]

Jadi, bisa peneliti simpulkan bahwa kepala sekolah adalah seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan yang memiliki *skill* kepemimpinan yang kuat.

2. Kepemimpinan

Membahas kepala sekolah pastinya tidak terlepas dengan keterkaitannya membahas kepemimpinan, karna telah dijelaskan di definisi kepala sekolah adalah pemimpin di suatu sekolah. Kepemimpinan menurut Bush adalah "*I Mean influencing others actions in achieving desirable ends.*" (Yang saya maksudkan dengan kepemimpinan adalah mempengaruhi tindakan orang lain untuk mencapai tujuan akhir yang diharapkan).[21] Dalam definisi tersebut ada 3 poin inti, 1) mempengaruhi, 2) Tindakan orang lain, 3) tujuan akhir. Sedangkan Pandji Anoraga Mendefinisikan Kepemimpinan secara sederhana, Kepemimpinan ialah kemampuan mempengaruhi pihak lain.[22]

Kepala sekolah sebagai pemimpin atau *leader* harus mampu memberikan petunjuk serta pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan

[20] Wahjosumidjo. *Kepeimpinan Kepala Sekolah.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2002). 83
[21] Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2014). 311
[22] Pandji Anoraga. *Psikologi Kepemimpinan.* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003). 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugas.[23] Kepala sekolah sebagai pemimpin harus bisa menganalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan berkomunikasi agar dapat sukses menjadi pemimpin sekolah.

3. Unsur yang harus ada dalam kepemimpinan

Tentunya sebuah kepemimpinan harus memiliki unsur-unsur yang dipenuhi, tanpa unsur-unsur tersebut, kepemimpinan bisa jadi tak efektif, unsur-unsur tersebut adalah:

a. Pengikut/*followership*

Kepemimpinan ada karena adanya pengikut, tanpa pengikut pemimpin belum bisa dijadikan pemimpin. Seseorang menjadi pemimpin karena ada beberapa orang yang berkehendak menjadi pengikutnya, yaitu berkehendak untuk mengikuti pemimpinnya

b. Tujuan

Kepemimpinan ada karena adanya anggota atau pengikut yang melakukan suatu kerja sama demi tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama. Dengan adanya tujuan yang ditentukan maka timbul keputusan untuk memilih pemimpin untuk memimpin organisasi tersebut mencapai tujuan.

c. Kegiatan Mempengaruhi

Kegiatan mempengaruhi ini membuktikan bahwa pemimpin tidak bisa mengerjakan segala hal sendiri, ia harus bisa

[23] E Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004). 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi pengikutnya untuk turut serta membantu mengerjakan, agar pemimpin bisa lebih fokus mengontrol organisasinya dalam mencapai tujuan.[24]

4. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah seorang pimpinan dalam melakukan kegiatannya membimbing, mengontrol, mempengaruhi, menggerakkan para pengikutnya dalam rangka mencapai tujuan.

Secara umum, gaya kepemimpinan dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Kepemimpinan Otokratik

Gaya kepemimpinan ini sering membuat pengikut atau anggotanya frustasi, tidak senang atau jengkel dikarenakan gaya kepemimpinan kekuasaannya mutlak berada di tangan pemimpin, sehingga anggota diwajibkan hanya untuk mematuhi perintah pemimpin

b. Kepemimpinan Demoratik

Gaya kepemimpinan demokratik yakni kepemimpinan secara demokrasi, pemimpin dipilih secara demokrasi, pemimpin menentukan tujuan organisasi secara demokrasi dengan musyawarah anggota terlebih dahulu, tidak sewenang-wenang mengambil keputusan dengan kemauannya sendiri.

c. Kepemimpinan Bebas

[24] Pandji Anoraga. *Psikologi Kepemimpinan. 6-7*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gaya kepemimpinan ini membebaskan para pengikutnya untuk aktif dalam menjalankan organisasi, dengan kata lain pemimpin dengan gaya ini cenderung pasif.[25]

5. Ciri-ciri kepemimpinan kepala sekolah Profesional

Kepemimpinan kepala sekolah juga memiliki ciri-ciri yang khusus bentuk terwujudnya kepemimpinan yang efektif. Adapun ciri-ciri kepemimpinan kepala sekolah profesional adalah sebagai berikut[26]:

a. Efektivitas Proses Pendidikan

Peningkatan Profesionalisme tenaga kependidikan memiliki efektivitas pendidikan yang tinggi, yang Nampak dari sifat pendidikan yang menekankan pemberdayaan kepada peserta didik. Pembelajaran yang bukan sekedar *recall,* bukan sekedar hanya penekanan kepada penguasaan pengetahuan, tapi lebih dari itu, yakni agar peserta didik dapat mendalami bagaimana supaya ia dapat belajar dan cara belajar.

b. Tumbuhnya Kepemimpinan Sekolah Yang Kuat

Peran yang kuat di sekolah ada dalam figur kepala sekolah, yang mengkoordinasikan, menggerakkan, mengevaluasi dan memberdayakan sumber daya sekolah yang ada. Kepemimpinan kepala sekolah dapat mewujudkan organisasi yang baik untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang ditentukan bersama.

c. Pengelolaan Tenaga Kependidikan yang Efektif

[25] Pandji Anoraga. *Psikologi Kepemimpinan. 7-8*
[26] E Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* 90-93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tenaga kependidikan, terutama guru adalah jiwa dari sebuah sekolah. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja, sampai pada imbal jasa, merupakan tugas pokok bagi seorang kepala sekolah. Meningkatkan profesionalisme tenaga kerja guru harus dilakukan terus menerus seiring berkembangnya zaman.

d. Budaya Mutu

Kepemimpinan yang baik dapat menampilkan budaya mutu yang nampak di lembaga pendidikan, antara lain:

1) Informasi kualitas harus digunakan untuk perbaikan berkelanjutan, bukan untuk mengadili atau mengontrol orang.
2) Kewenangan harus menjadi tanggung jawab
3) Hasil harus diikuti *reward*s dan *punishments*
4) Mengedepankan kolaborasi dan sinergi, bukan kompetisi
5) Warga sekolah merasa aman dengan tugas yang diembannya
6) Keadilan yang selalu ditegakkan
7) Imbal jasa harus sepadan dengan nilai pekerjaannya.
8) Warga sekolah bangga berada di sekolah dan merasa memiliki sekolah, sehingga turut serta merawat sekolah.

e. *Teamwork* yang Kompak, Cerdas, dan Dinamis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teamwork merupakan karakteristik yang dituntut oleh profesionalisme kepala sekolah, karena output pendidikan merupakan hasil kolektif warga sekolah, bukan hasil individual.

f. Kemandirian

Kepala sekolah memiliki kemandirian untuk melakukan yang terbaik bagi sekolahnya, sehingga dituntut untuk memiliki kemampuan serta kesanggupan kerja yang tidak selalu menggantungkan pada atasan.

g. Partisipasi Warga Sekolah dan Masyarakat

Berdasarkan *self determinat theory*, semakin besar partisipasi warga sekolah dan masyarakat, maka semakin tinggi rasa kepemilikan terhadap sekolah, semakin besar tanggung jawabnya, semakin besar tingkat dedikasinya.

h. Transparansi Manajemen

Transparansi ini harus ditunjukkan ketika pengambilan keputusan, penggunaan uang, pelayanan dan pertanggungjawaban, yang selalu melibatkan pihak-pihak terkait sebagai alat kontrol.

i. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi harus dilakukan berkelanjutan, guna memantau sampai mana perkembangan serta kemajuan sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah. Perbaikan secara terus menerus harus dimiliki oleh warga sekolah seiring berkembangnya keilmuan dan zaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Tanggap Terhadap Kebutuhan

Sekolah tanggap terhadap kebutuhan melalui aspirasi-aspirasi yang disampaikan oleh warga sekolah. Tentunya aspirasi-aspirasi yang positif guna memajukan sekolah, seperti pemenuhan fasilitas belajar mengajar.

k. Akuntabilitas

Sekolah dapat mempertanggung jawabkan semua kegiatan yang ada di sekolah. Akuntabilitas ini juga bentuk laporan prestasi yang dicapai, baik pelaporan kepada masyarakat maupun pemerintah.

6. Perbedaan Ranah Tugas Kepala Sekolah dan Guru

Kepala sekolah dan guru tentunya memiliki ranah tugas yang berbeda berikut akan peneliti paparkan teori mengenai hal tersebut di atas. Pertama ranah tugas kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan antara lain sebagai berikut:

a. Sebagai *personal*

Sebagai *personal* Ia harus memiliki integritas serta akhlak yang mulia, pengembangan budaya, keteladanan, keinginan yang kuat dalam pengembangan diri, terbuka dalam menjalankan tugas dan fungsinya, memiliki kendali diri ketika menghadapi masalah dalam pekerjaan, berbakat dan berminat jabatan sebagai pemimpin pendidikan

b. Sebagai *educator*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai *educator*, kepala sekolah berperan merencanakan, melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, membimbing serta melatih.

c. Sebagai *manager*

Sebagai *manager*, kepala sekolah berperan mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan.

d. Sebagai *administrator*

Sebagai *administrator,* kepala sekolah berperan untuk mengelola ketatausahaan sekolah dalam mencapai tujuan sekolah.

e. Sebagai *supervisor*

Kepala sekolah sebagai *supervisor* memiliki peran untuk merencanakan supervisi, melaksanakan supervisi, serta menindaklanjuti hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru.

f. Sebagai seorang yang sosial

Kepala sekolah sebagai orang sosial memiliki peran untuk bekerja sama dengan pihak lain yang bertujuan untuk memajukan sekolah, berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat, serta memiliki empati kepada orang atau kelompok

g. Sebagai *leader*

Sebagai *leader*, kepala sekolah harus bisa memimpin dan mendayagunakan sumberdaya yang ada untuk optimalisasi sekolah.

h. Sebagai *entrepreneur*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala sekolah sebagai *entrepreneur* dituntut untuk dapat berinovasi, bekerja keras, memiliki etos kerja, ulet dan memiliki naluri kewirausahaan.

i. Sebagai *climator*

Kepala sekolah sebagai *climator* harus bisa menciptakan iklim yang kondusif di sekolah, jangan sampai sekolah menjadi tempat yang selalu gaduh.[27]

Kedua, ranah tugas guru Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevalusi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.[28]

7. Kepala sekolah yang efektif

Menurut Tiong, karakteristik kepala sekolah yang efektif ada 10, antara lain:

a. Kepala sekolah yang adil dan tegas dalam mengambil keputusan
b. Kepala sekolah yang membagi tugas secara adil kepada guru
c. Kepala sekolah yang menghargai partisipasi staf

[27] Husaini Usman. *Manajemen Teori Praktik, dan Riset Pendidikan.* 306-307
[28] Hamid Darmadi. *Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional.* Jurnal Edukasi, Vol. 13, No. 2, Desember 2015. 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kepala sekolah yang memahami perasaan guru
e. Kepala sekolah yang memiliki visi dan berupaya melakukan perubahan
f. Kepala sekolah yang terampil dan tertib
g. Kepala sekolah yang berkemampuan dan efisien
h. Kepala sekolah yang memiliki dedikasi dan rajin
i. Kepala sekolah yang tulus
j. Kepala sekolah yang percaya diri.[29]

Sedangkan Husaini Usman menjelaskan 9 prinsip kepemimpinan efektif, yakni:

a. Kepemimpinan harus dapat dipercaya
b. Kepemimpinan harus menggunakan kebenaran
c. Kepemimpinan harus menggunakan pengetahuan
d. Kepemimpinan harus mendengarkan seluruh suara guru, siswa, staf, orang tua, dan lain-lain
e. Kepemimpinan harus menghasilkan visi yang baik
f. Kepemimpinan harus berdasarkan data yang benar
g. Kepemimpinan harus berjalan dengan introspeksi dan refleksi
h. Kepemimpinan harus memberdayakan dirinya sendiri dan orang lain, serta melibatkan orang lain dalam informasi dan pengambilan keputusan

[29] Husaini Usman. *Manajemen Teori Praktik, dan Riset Pendidikan.*323

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Kepemimpinan melibatkan pengidentifikasian dan perlakuan terhadap hambatan-hambatan personal dan organisasional untuk berubah.[30]

Kepala sekolah yang efektif yakni kepala sekolah yang memiliki kriteria seperti di atas. Dengan terpenuhinya kriteria tersebut, kemungkinan sekolah untuk *survive* menjadi lebih besar.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian prestasi belajar

Keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi pada umumnya ditentukan oleh kemampuan intelektual siswa. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam melakukan pembelajaran maka diperlukan evaluasi, tujuannya tidak lain adalah untuk mengetahui sejauh mana prestasi yang didapatkan siswa tersebut selama belajar mengajar berlangsung.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Dalam KBBI, prestasi merupakan hasil yang telah dilakukan atau dikerjakan). Hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas belajar juga dapat diartikan prestasi.[31]

[30] Ibid., 324
[31] Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang sudah dilakukan, dikerjakan baik secara individu maupun kelompok.[32] Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil dari suatu pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati serta diperoleh dari ketekunan kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai seseorang.[33] Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu yang telah dilakukan.[34]

Dari beberapa definisi yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti dapat menarik arti bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah seseorang atau kelompok melakukan suatu kegiatan.

Sedangkan arti belajar merupakan proses memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*) sebagaimana dikemukakan Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul Proses Belajar Mengajar. Jadi belajar adalah proses suatu kegiatan, bukan tujuan atau hasil. Belajar adalah tentang lebih dalam dari pada mengingat, yakni mengalami.[35]

---

[32] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 19
[33] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, 21
[34] Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Juli 2018, 117
[35] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Slamento Abdul Hadis mengungkapkan, "Belajar merupakan suatu proses upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman seseorang itu sendiri dalam interaksi seseorang dengan lingkungannya."[36]

Howard L. Kingskey mengungkapkan pula bahwa *"learning is the process by which behavior* (*in the broader sence*) *is originated or changed through practice or training."* Belajar adalah proses di mana perilaku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.[37]

Dari beberapa pendapat para ahli tentang definisi belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman praktek atau latihan seseorang tersebut.

Hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu itu merupakan prestasi belajar. Hasil penilaian dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar.[38]

Winkel juga mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah kesuksesan yang telah diperoleh oleh seseorang. Maka prestasi belajar

[36] Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan,* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 56
[37] Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Sleman: Budi Utama, 2012), 1
[38] Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar*, 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah hasil maksimal yang diperoleh seseorang seusai melakukan upaya dalam belajar.[39]

Sedangkan pendapat Ngalim Purwanto, prestasi belajar merupakan kemampuan maksimum oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang serta reaksi pada saat tertentu yang akhirnya terjadi kecakapan atau keterampilan.[40]

Menurut hemat peneliti, definisi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan usaha - usaha belajar yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan anak tersebut.

2. Aspek-aspek Prestasi Belajar Siswa

Hasil sebuah prestasi belajar tentunya memiliki aspek penilaian terhadap capaian pembelajaran. Beberapa aspek tersebut setidaknya ada tiga aspek prestasi belajar yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang ketiganya dapat kita kaji dari berbagai literasi.

Pertama adalah aspek kognitif. Muhibbin Syah menyampaikan bahwa dalam bidang kognitif, untuk mengukur prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan tes tulis ataupun lisan.[41]

Aspek kognitif dapat diklasifikasikan menjadi 6 tahapan yakni:

1) Tahap Pengetahuan (*knowledge*)

[39] Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan*, 56
[40] Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi*, 118
[41]Ibid, 118-119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di tahap ini, siswa dituntut agar dapat mengingat kembali penjelasan yang sudah diterima sebelumnya. Seperti term *problem solving*, fakta, dan lain-lain

2) Tahap Pemahaman (komprehensif)

Dalam tahap ini, pemahaman disambungkan dengan potensi-potensi siswa agar dapat menerangkan suatu pelajaran atau materi yang sudah diketahui siswa menggunakan ekspresinya. Informasi yang pernah dipahami sebelumnya diharapkan dapat diterangkan kembali.

3) Tahap Penerapan (*application*)

Kemampuan untuk menerapkan atau menggunakan informasi yang telah ia pelajari ke dalam keadaan yang baru, dan memecahkan berbagai masalah baru yang timbul dalam kehidupan sehari–hari merupakan tujuan tahap penerapan.

4) Tahap Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memisahkan komponen-komponen sebuah bukti, sketsa, dugaan, perkiraan atau ringkasan serta memeriksa bagian-bagian tersebut untuk mengetahui ada atau tidak adanya pertentangan pada bagian tersebut. Dalam tahap ini siswa diharapkan dapat menunjukkan hubungan dari bermacam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandangan dengan cara membandingkan pandangan-pandangan tersebut.

5) Tahap Sintesis (*syntesis*)

Sintesis di sini diartikan sebagai kemampuan seorang siswa dalam menyatukan atau mengaitkan berbagai komponen serta unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola bary yang lebih menyeluruh.

6) Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Tahap ini adalah tahap terakhir, yang memimpikan seorang siswa dapat membuat penghitungan dengan menggunakan kriteria tertentu. Evaluasi yang dimaksud di sini lebih condong berbentuk penilaian biasa.[42]

Kedua, aspek afektif, berisi karakter-karakter yang mementingkan sisi kejiwaan, seperti minat, sikap, apresiasi, serta cara penyesuaian diri. Tujuan dari aspek afektif ini ialah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap, antara lain:

1) Penerimaan

Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku yang diberikan oleh seorang pengajar kepada muridnya atau penjelasan guru kepada muridnya.

[42] Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi*, 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tanggapan

Memberikan bentuk suatu reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Seperti kesediaan, persetujuan, dan kepuasan ketika mengungkapkan tanggapan

3) Penghargaan

Penghargaan meliputi keahlian untuk menilai sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian tersebut. Dibentuklah sikap untuk menerima, menolak bahkan mengabaikan. Sikap tersebut dinyatakan dalam suatu sikap.

4) Pengorganisasian

Pengorganisasian meliputi keahlian untuk membuat suatu sistem nilai sebagai pedoman serta pegangan dalam suatu kehidupan. Nilai yang diakui serta diterima ditempatkan pada skala nilai inti.

5) Karakterisasi berdasarkan nilai-nilai

Memiliki suatu sistem nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya hidupnya. Karakterisasinya mencakup kemampuan dalam menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi internalisasi dan menjadi pegangan yang nyata dalam mengelola hidup siswa tersebut.[43]

[43] W.S Winkel,Psikologi Pengajaran (Jakarta: Grasindo, 1996) ,247-248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga adalah aspek psikomotorik. Aspek ini mencakup keterampilan-keterampilan motorik seperti tulisan tangan, berenang, mengetik, menggunakan mesin dan lain sebagianya. Ciri khas dari keterampilan psikomotorik ini adalah adanya kemampuan automisme, yaitu gerak-gerik yang berlangsung dengan luwes, enak tanpa disertai pikiran tantang hal apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan. Semua jenis keterampilan itu diperoleh melalui proses belajar yang biasa kita sebut latihan.[44]

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Secara umum, faktor yang mempengaruhi siswa dapat mencapai prestasi belajarnya dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni: faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri berupa faktor psikologis dan fisiologis. Faktor psikologis antara lain, yaitu:

1) Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) dapat diartikan sebagai hasrat yang tinggi atas suatu hal. Seperti yang dipahami oleh mayoritas manusia selama ini, minat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu.[45] Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat dalam pelajaran bahasa

[44] W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran* ,248
[45] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inggris akan memusatkan perhatiannya di bahasa inggris ketimbang siswa lainnya. Karena siswa tersebut minat pada mata pelajaran bahasa inggris, maka siswa itu lebih banyak menekuni mata pelajaran bahasa inggris tersebut sehingga perlahan prestasi siswa tersebut semakin meningkat.

2) Bakat

Bakat merupakan kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai suatu kesuksesan di suatu hari kelak.[46] Oleh karena itu,setiap orang pasti memiliki bakat untuk mencapai prestasi sampai tahap tertentu sesuai dengan bakatnya sendiri-sendiri.

3) Intelegensi

Intelegensi siswa atau kecerdasan siswa tidak dapat diragukan lagi bahwa intelegensi (IQ) siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar seseorang. Ini berarti, semakin tinggi intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluang siswa tersebut mencapai suatu prestasi belajar. Sebaliknya, jika semakin rendah intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluang siswa tersebut dalam meraih prestasi belajar.[47]

4) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan internal ada dalam diri manusia yang mendorong manusia tersebut berbuat sesuatu.

[46] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* . 150
[47] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi adalah pendorong kekuatan atau daya untuk berbuat secara terarah. Seiring berkembangnya keilmuan, motivasi diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam internal individu yang mendorong siswa tersebut untuk belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar tubuh suatu individu siswa tersebut yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.[48]

Faktor fisiologis mencakup:

1) Kesehatan

Siswa yang berbadan sehat begitu berpengaruh bagi semangat dan intensitas siswa dalam belajar. Kualitas kesehatan yang kurang, apalagi jika disertai kepala pusing misalnya, pasti akan menurunkan semangat dan intensitas belajar siswa sehingga materi yang dipelajari siswa tersebut kurang atau sulit dipahami.[49]

2) keadaan tubuh siswa

Keadaan tubuh siswa di sini yang dimaksud adalah kondisi panca indra siswa tersebut. Indra pendengaran dan indra

[48] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), 149
[49] Ibid., 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penglihatan baik misal, akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi yang disajikan di kelas.[50]

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar tubuh siswa yang antara lain dipengaruhi oleh:

1) Lingkungan Keluarga

   Dalam proses belajar, keluarga adalah lingkungan yang utama. Lingkungan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar. Seperti halnya, gaya ibu mendidik, hubungan antar keluarga, kondisi rumah, kondisi finansial, dan perhatian ayah terhadap anaknya.[51]

2) Lingkungan sekolah

   Lingkungan sekolah merupakan lingkungan di mana siswa belajar secara teratur. Lingkungan ini mencakup cara pembelajaran, silabus, hubungan antara guru dan siswa, relasi antara siswa dengan siswa lainnya, kedisiplinan lembaga dalam mendidik siswanya, fasilitas pembelajaran yang memadai, metode belajar dan lain sebagainya.

3) Lingkungan masyarakat

   Siswa juga sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan masyarakat dikarenakan keberadaannya yang ada di tengah -

[50] Ibid., 147
[51] Lilik Huriyah. *Peran Perpustakaan Keluarga dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Anak.* JOIES, Vol. 1, No. 1, Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tengah masyarakat. Misalnya, kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, media masyarakat.[52]

Seluruh faktor tersebut harus saling bersinergi antara satu dengan yang lain dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Syaodih Sukmadinata menambahkan bahwasanya keberhasilan belajar seseorang juga dipengaruhi oleh keterampilan - keterampilan yang dimiliki oleh orang tersebut, seperti keterampilan membaca, memecahkan masalah, berdiskusi, menyelesaikan tugas - tugas, dan lain sebagainya.[53]

[52] Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai aspek dan Faktor yang Mempengaruhi,* 122
[53] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* ,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian[54] merupakan hal yang begitu penting dalam sebuah penelitian. Dikarenakan menggunakan metode penelitian, peneliti dapat memperoleh data-data yang mendukung penelitiannya. Peneliti berharap dapat menemukan, mengembangkan, menggali serta menguji kebenaran data. Adapun dalam penelitian ini, peneliti ini menggunakan metode, antara lain:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti termasuk penelitian kualitatif[55] dengan pendekatan deskriptif.[56] Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami sebuah sistem melalui pengamatan, pendeskripsian, serta interpretasi terperinci yang menjadi fokus penelitian masyarakat.[57]

Jadi, sesuai penjelasan peneliti di atas, maka peneliti menggunakan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran dari judul peneliti, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari".

---

[54] Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk menemukan atau menggali sesuatu yang telah ada, untuk kemudian diuji kebenarannya yang mungkin masih diragukan . Lihat di Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian Sebuah Pendekatan Kuantitatif,* (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2012), 14. Juga lihat di Kusaeri, *Metodologi Penelitian,* (Surabaya: UIN SA press, 2014), 2.

[55] Penelitian kualitatif alah sebuah penelitian yang menerangkan tentang suatu keadaan, fenomena, situasi dan wilayah tertentu. Lihat di Suharsimi Arikunto, *Prosedur PenelitianSuatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), 198

[56] Deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, maupun keadaan yang saat ini terjadi atau pada saat peneliti melakukan penelitian. Lihat di Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah,* (Jakarta: Kencana, 2011), 34-35

[57] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustakan Setia, 2011), 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 6 Singosari. Sekolah tersebut beralamatkan di Jl. Perusahaan Raya No. 20, Jajar, Tanjung tirto, Kecamatan Singosari, Malang Jawa Timur. Sekolah ini terakreditasi "A" dengan menggunakan K-13.

C. Sumber Data

Suharsimi Arikunto dalam bukunya menjelaskan, sumber data ialah subjek dari mana data peneliti diperoleh.[58] Sumber data sendiri dibagi 3 macam, yaitu:

1) *Person*, merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dapat juga melalui jawaban tertulis melalui angket. Adapun sumber data *person* dalam penelitian ini meliputi pimpinan sekolah,wakil kepala sekolah, wali kelas, guru BK dan siswa yang bersangkutan.
2) *Place,* ialah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data berupa tempat dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Singosari.
3) *Paper,* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, angka atau simbol-simbol yang lain. Sumber data ini meliputi: dokumen visi dan misi, data prestasi sekolah dan siswanya.

[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur PenelitianSuatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena sumber data dalam penelitian ini ada yang berupa *person* dan *paper*. Maka dari itu, sumber data yang diperlukan juga ada dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.[59] Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari lokasi, dapat berupa dokumen-dokumen atau melalui wawancara dengan informan melalui observasi atau pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan dokumen-dokumen sebagai berikut:

   a. Dokumen dari SMP Negeri 6 Singosari, yakni dokumen mengenai visi dan misi sekolah, dokumen mengenai kegiatan-kegiatan sekolah, dokumen mengenai warga sekolah, dokumen mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

   b. Hasil wawancara dari kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Guru BK, dan siswa. Wawancara antara lain mengenai sejarah, visi dan misi sekolah, kegiatan-kegiatan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, data mengenai kurikulum yang berlaku di sekolah, data hubungan antara sekolah dengan pihak luar sekolah, data peningkatan prestasi belajar siswa sejak 3 tahun yang lalu, data mengenai

[59] Suharsimi Arikunto, *Prosedur PenelitianSuatu Pendekatan Praktik,* 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang prestasi belajar siswa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data pertama.[60] Sumber data sekunder juga disebut data-data yang tersusun dalam bentuk dokumen.[61] Sumber data sekunder dari penelitian ini meliputi orang-orang terdekat siswa yang dijadikan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya, bahwa yang paling utama dari sebuah penelitian adalah bagaimana cara pengumpulan data tersebut, karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data.[62] Maka dari itu, untuk memperoleh hasil yang valid dalam sebuah penelitian diperlukan teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[63]

2. Wawancara

[60] Suharsimi Arikunto, *Prosedur PenelitianSuatu Pendekatan Praktik,* 129
[61] Samadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 93
[62] Sugiyono, *Metode Penelitian,* (Bandung: Alfabeta,2014), 224
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian,* 226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Esterberg di dalam bukunya Sugiyono mendefinisikan bahwa wawancara ialah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi menggunakan tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu.[64] Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Peneliti dalam hal ini mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari. Informan yang peneliti anggap paling penting adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah, Guru mapel, Guru BK dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya - karya dari seseorang.[65] pengambilan data dari observasi dan wawancara pada akhirnya dilengkapi dengan studi dokumentasi.

E. Prosedur Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis dalam model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian,* 233
[65] Sugiyono, *Metode Penelitian,*, 240

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereduksi data ialah meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, ditemukan tema serta pola dari tema tersebut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari kembali apabila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, sajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif sering menggunakan tes yang bersifat naratif untuk menyajikan data.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif atau sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan suatu bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar penelitian menjadi penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti perlu untuk mengadakan suatu pemikiran keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan Penelitian

   Yaitu lamanya peneliti ketika penelitian dalam pengumpulan data serta dalam meningkatkan derajat kepercayaan data yang dilakukan dalam kurun waktu yang diperpanjang.

   Lama pengumpulan data sangat menentukan bagi penelitian peneliti. Jangka waktu tak hanya dilakukan pada waktu yang singkat, tetapi juga memerlukan perpanjangan penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan diharapkan sebagai upaya untuk memahami pokok perilaku, situasi, kondisi serta proses tertentu sebagai pokok penelitian. Dengan kata lain, jika perpanjangan menyediakan data yang lengkap, maka ketekunan pengamatan menyediakan pendalaman data. Oleh karena itu ketekunan sesuatu pengamatan merupakan bagian penting dalam pemeriksaan keabsahan data.

3. Triangulasi

   Peneliti menggabungkan hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan untuk melakukan suatu perbandingan dan pengecekan data dalam upaya meminimalisir suatu data yang tidak valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi ketika mengumpulkan data tentang berbagai kejadian serta hubungan dari berbagai pandangan.[66]

[66] Sugiyono, *Metode Penelitian,* 241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Umum Objek Penelitian

1. Profil SMP Negeri 6 Singosari

SMP Negeri 6 Singosari merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Malang, tepatnya di kelurahan Tunjungtirto, Kecamatan Singosari. Sekolah ini berstatus kepemilikan pemerintahan daerah. Berikut peneliti paparkan profil dari SMP Negeri 6 Singosari sebagai berikut.[67]

Tabel 4.1

Profil Sekolah

No.	Identitas Sekolah
1	**NPSN** : 69728235
2	**Status** : Negeri
3	**Bentuk Pendidikan** : SMP
4	**Status Kepemilikan** : Pemerintah Daerah
5	**SK Pendirian Sekolah** : 26/2012
6	**Tanggal SK Pendirian** : 2012-07-10
7	**Tanggal SK Izin Operasional** : 2017-01-12
8	**Akreditasi** : A
9	**Kurikulum** : Kurikulum 2013

[67] Hasil Dokumentasi profil SMP Negeri 6 Singosari pada hari Jumat tanggal 13 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	**Waktu** : Pagi
No.	**Kontak Utama**
1	**Alamat** : JL. Perusahaan No. 20 RT. 02 RW. 10
2	**RT/RW** : 2/10
3	**Dusun** : Jajar
4	**Kecamatan** : Kec. Singosari
5	**Kabupaten** : Kab. Malang
6	**Provinsi** : Jawa Timur
7	**Kode Pos** : 65153
8	**Lintang** : -7
9	**Bujur** : 112
No.	**Data Pelengkap**
1	**Kebutuhan Khusus Dilayani** : Tidak Ada
2	**Nama Bank** : Bank Jatim
3	**Cabang KCP/Unit** : Lawang
4	**Rekening Atas Nama** : SMP Negeri 6 Singosari
No.	**Data Rinci**
1	**Status BOS** : Bersedia Menerima
2	**Sertifikasi ISO** : Belum Bersertifikat
3	**Sumber Listrik** : PLN
4	**Daya Listrik** : 3000
5	**Akses Internet** : Telkom Speedy

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut merupakan Visi dan Misi dari SMP Negeri 6 Singosari.[68]

a) Visi

Unggul dalam Prestasi Berpijak pada Budaya Bangsa dengan Mengembangkan IPTEK yang Berwawasan Lingkungan Berdasarkan Iman dan Taqwa.

Indikator:

1. Terwujudnya lulusan yang kompetitif dan berkwalitas.
2. Terwujudnya KTSP di sekolah yang berkualitas.
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM)
4. Terwujudnya standar tenaga pendidik yang berkompetensi tinggi.
5. Terwujudnya standar sarana dan prasarana pendidikan yang relevan.
6. Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan bertaraf nasional.
7. Terwujudnya standar penilaian pembelajaran pendidikan yang otentik.
8. Terwujudnya standar pembiayaan yang memadai.
9. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, asri, rindang dan bersih.
10. Terwujudnya budaya iman dan taqwa bagi seluruh komponen sekolah.

b) Misi

[68] Hasil Dokumentasi profil SMP Negeri 6 Singosari pada hari Jumat tanggal 13 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengacu pada Visi sekolah, serta Tujuan Umum Pendidikan Dasar, Misi sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan lulusan yang kompetitif dan berkwalitas dengan merumuskan capaian NUN yang diterima di SMA/SMK baik negeri maupun swasta favorit.
2. Mewujudkan pelaksanaan pengembangan KTSP dengan berbagai jenis muatan kurikulum yang sesuai dengan SNP.
3. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
4. Mewujudkan peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan.
5. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal.
6. Mewujudkan penerapan MBS yang handal.
7. Mewujudkan penilaian yang dapat mengukur seluruh kemampuan siswa.
8. Mewujudkan pengembangan jalinan kerja sama yang harmonis antar komponen sesuai dengan peraturan yang berlaku.
9. Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, asri, rindang, dan bersih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. Mewujudkan pembiasaan peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Struktur Kepemimpinan dan data Pendidik di SMP Negeri 6 Singosari

Berikut struktur Kepemimpinan di SMP Negeri 6 Singosari.[69]

Kepala Sekolah	: Bambang Dwi Yudoleksono, S.Pd
Waka Kurikulum	: Isnaini Rahayu, S.Si., M.Pd
Waka Kesiswaan	: Dra. Emy Yulianing Trisno
Waka Sarpras	: Drs. Zainul Arifin
Waka Humas	: Sariyanto, S.Pd
Kepala TU	: ASRI WULAN SARI
Bimbingan Konseling	: Moh. Idris Habibi, S.Psi
	Dra. Mufida
Guru Mata Pelajaran	: Drs. Kisdwiyono
	Dra. Tutik Setyowati, M.Pd
	Dra. Masfufah
	Nur Saidah, M.Pd
	Eva Agustinah Setiati, S.Pd
	Ni Ketut Wedastuti, S.Pd
	Lilik Mudaifah, S.Pd
	Wahyudi Hermanto, SE
	Kuncoro, S.Pd
	Anis Uzma Santi, S.Pd
	Andin Wahyuning Putri, S.Pd

[69] Hasil Dokumentasi profil SMP Negeri 6 Singosari pada hari Jumat tanggal 13 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mustiah, S.Pd

Dian Permanawati, S.Pd

Sefti Agustini, S.Pd

Lilik Mauludiyah, S.Pd.I

Fatimah, S.Pd

Moh. Idris Habibi, S.Psi

Sugiati, S.Pd

Dwi Atmanto, S.Pd

Iman Teguh Saputra, S.Pd

Davan Yusfi Irma S, S.Pd.

Ella Agustina, S.Pd

Defy Kristanti, S.Pd.I

Endang T, S.Pd

Fety Wolowati Andriana, S.Pd

Daftar Nama Guru SMP Negeri 6 Singosari[70]

Tabel 4.2

Daftar nama guru

No.	NAMA	Ket.
1	Bambang Dwi Yudoleksono, S.Pd	
2	Eva Agustinah Setiati, S.Pd	
3	Mulyati, S.Pd	

[70] Hasil Dokumentasi profil SMP Negeri 6 Singosari pada hari Jumat tanggal 13 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Dra. Emy Yulianing Trisno	
5	Dra. Mufida	
6	Drs. Kisdwiyono	
7	Dra. Tutik Setyowati, M.Pd	
8	Sariyanto, S.Pd	
9	Dra. Masfufah	
10	Nur Saidah, M.Pd	
11	Drs. Zainul Arifin	
12	Isnaini Rahayu, S.Si., M.Pd	
13	Riyanto S.Pd	
14	Andin Wahyuning Putri, S.Pd	
15	Ni Ketut Wedastuti, S.Pd	
16	Lilik Mudaifah, S.Pd	
17	Wahyudi Hermanto, SE	
18	Kuncoro, S.Pd	
19	Anis Uzma Santi, S.Pd	
20	Mustiah, S.Pd	
21	Dian Permanawati, S.Pd	
22	Sefti Agustini, S.Pd	
23	Lilik Mauludiyah, S.Pd.I	
24	Fatimah, S.Pd	
25	Moh. Idris Habibi, S.Psi	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Sugiati, S.Pd	
27	Dwi Atmanto, S.Pd	
28	Iman Teguh Saputra, S.Pd	
29	Davan Yusfi Irma S, S.Pd.	
30	Ella Agustina, S.Pd	
31	Defy Kristanti, S.Pd.I	
32	Endang T, S.Pd	
33	Fety Wolowati Andriana, S.Pd	

Daftar Tenaga Pendidik SMP Negeri 6 Singosari[71]

Tabel 4.3

Daftar nama tenaga pendidik

No	NAMA PEGAWAI	Ket.
1	KUSTINAH	
2	ASRI WULAN SARI	
3	BENY CAHYA APRIANTO	
4	NOVI ROHMATUL AMINATI	
5	JOHAN DWI PRADIFTA	
6	TAWI	
7	UTING HERU SASA TIVA	
8	BUDI SETIAWAN	

[71] Hasil Dokumentasi profil SMP Negeri 6 Singosari pada hari Jumat tanggal 13 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Data Peserta didik

Secara keseluruhan siswa di SMP Negeri 6 Singosari berjumlah 607 siswa, dengan rincian berikut:[72]

a) Jumlah Peserta Didik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4

Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	**Perempuan**	**Total**
327	280	607

b) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Tabel 4.5

Jumlah peserta didik berdasarkan usia

Usia	**Jumlah**
< 13 tahun	2
13-15 tahun	511
< 15 tahun	94
Total	607

c) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Tabel 4.6

Jumlah peserta didik berdasarkan agama

Agama	**Jumlah**

[72] Hasil Dokumentasi profil SMP Negeri 6 Singosari pada hari Jumat tanggal 13 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam	598
Kristen	8
Katholik	0
Hindu	1
Budha	0
Konghucu	0
Lainnya	0
Total	607

d) Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.7

Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	**Jumlah**
Tingkat 7	217
Tingkat 8	200
Tingkat 9	190
Total	607

4. Program Unggulan

Ekstra Kurikuler:

1. Basket
2. Volly
3. Sepak Bola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Olimpiade
5. Karate
6. Pencak silat
7. Sholawat albanjari
8. Paduan Suara
9. PMR

5. Fasilitas SMP Negeri 6 Singosari Daftar Guru SMP Negeri 6 Singosari

Tabel 4.8

Daftar sarana dan prasarana SMP Negeri 6 Singosari[73]

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Ket.
1	Ruang Kepala Sekolah	
2	Ruang TU	
3	Ruang Guru	
4	Ruang Kelas IX A	
5	Ruang Kelas IX B	
6	Ruang Kelas IX C	
7	Ruang Kelas VIII A	
8	Ruang Kelas VIII B	
9	Ruang Kelas VIII C	

[73] Hasil Dokumentasi profil SMP Negeri 6 Singosari pada tanggal 13 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Ruang Kelas VIII D	
11	Ruang Kelas VII A	
12	Ruang Kelas VII B	
13	Ruang Kelas VII C	
14	Ruang Kelas VII D	
15	Ruang Kelas VII E	
16	Ruang Kelas VII F	
17	Kamar Mandi Guru dan Karyawan	
18	Kamar Mandi Siswa	
19	Gazebo 1	
20	Gazebo 2	
21	Perpustakaan	
22	Mushola	
23	Parkir Guru dan Karyawan	
24	Lapangan Basket	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	Lapangan Sepak Bola	
26	Kantin	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Peran serta Kegiatan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang diberi amanah atau tugas untuk memimpin dan mengelola suatu sekolah. Suatu sekolah yang baik dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki kepribadian serta kebijakan yang baik pula untuk sekolahnya. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan peran serta kegiatan Kepala sekolah SMP Negeri 6 Singosari,[74] antara lain:

a. Memantau pembelajaran di sekolah

Memantau pembelajaran di sekolah ini memonitoring kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Mulai dari pembagian tugas para guru-guru yang menjadi waka, guru-guru mata pelajaran, para wali kelas, guru BK, tenaga kependidikan sekolah, Komite sekolah bahkan sampai kepada siswa. Kepala sekolah memantau apakah para guru, staf, dan siswa telah mengerjakan tugasnya masing-masing dengan baik.

b. Mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh para guru

[74] Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Dwi Yudoleksono selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari pada hari senin 9 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap guru di SMP Negeri 6 Singosari memiliki beban dan tanggung jawabnya sebagai pengajar, yakni membimbing siswa agar dapat belajar dengan baik selama menjadi murid di SMP Negeri 6 Singosari. Dengan melakukan evaluasi kepada para guru, Kepala sekolah dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi para siswa dan guru di kelas, setelah itu dapat dicarikan solusinya bersama-sama agar kendala-kendala tersebut lekas membaik kembali.

c. Melakukan koordinasi

Kegiatan kepala sekolah Negeri 6 Singosari juga melakukan koordinasi secara terus menerus kepada para guru yang di bawah tanggung jawabnya. Dalam kurun waktu satu bulan, kepala sekolah bisa berkoordinasi dengan para guru sampai 3-4 kali. Kegiatan koordinasi ini dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari bertujuan agar sekolah dapat mengetahui mungkin kecacatan yang sedang dialami, atau juga bisa berkoordinasi ketika akan mengadakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan seluruh warga sekolah.

d. Melakukan sosialisasi

Kepala Sekolah melakukan sosialisasi dengan para guru, siswa, maupun pihak eksternal. Sosialisasi dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari bertujuan agar para guru, siswa atau pihak eksternal sekolah mengetahui informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting yang berkaitan dengan sekolah. Misalnya pada tahun ajaran mendatang akan ada pembelajaran tatap muka, nah itu tugas kepala sekolah menyampaikan atau mensosialisasikan informasi tersebut kepada guru-guru dan siswa, agar semuanya bisa menyiapkan kebutuhan kebutuhan yang akan digunakan pada pembelajaran tatap muka.

2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari

Setelah mengetahui peran serta kegiatan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari peneliti akan mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari. Dalam hal ini peneliti memberi batasan peningkatan prestasi belajar selama kurun waktu 3 tahun terakhir. Peneliti akan mendeskripsikan dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber. Deskripsi peningkatan prestasi belajar ini peneliti bedakan menjadi dua macam yakni prestasi akademik dan prestasi non akademik, yaitu:

a. Akademik

Prestasi akademik SMP Negeri 6 Singosari selama 3 tahun terakhir masih sama seperti yang dulu, dalam artian belum ada peningkatan yang signifikan jika dilihat dari sisi akademis. Pada tahun 2018 SMP Negeri 6 Singosari menempati urutan ke 11 se-Kabupaten Malang, pada tahun 2019 Prestasi Akademik SMP Negeri 6 Singosari menurun ke peringkat 26, lalu pada tahun 2020 masih belum diketahui urutan dari prestasi SMP Negeri 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Singosari se-Kabupaten. Penilaian Prestasi Akademik itu yang dinilai dari nilai UN siswa SMP Negeri 6 Singosari.[75]

Tabel 4.9

Peringkat prestasi UN SMP Negeri 6 Singosari tahun 2019

[75] Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Dwi Yudoleksono selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari pada hari senin 9 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peringkat SMP Negeri Terbaik Kabupaten Malang Tahun 2019

Rank	Sekolah	Peserta	Rerata
1	SMP Negeri 1 Singosari	310	82.53
2	SMP Negeri 4 Kepanjen	381	79.29
3	SMP Negeri 1 Turen	340	74.44
4	SMP Negeri 3 Singosari	297	70.57
5	SMP Negeri 1 Tumpang	303	67.96
6	SMP Negeri 2 Sumberpucung	348	65.63
7	SMP Negeri 1 Bululawang	334	65.37
8	SMP Negeri 3 Kepanjen	301	65.30
9	SMP Negeri 1 Pakis	267	65.15
10	SMP Negeri 1 Ngantang	277	63.76
11	SMP Negeri 1 Wajak	310	62.74
12	SMP Negeri 3 Tirtoyudo Satap	30	62.69
13	SMP Negeri 1 Kepanjen	351	62.65
14	SMP Negeri 1 Lawang	289	62.58
15	SMP Negeri 2 Singosari	267	62.29
16	SMP Negeri 1 Dampit	298	61.62
17	SMP Negeri 5 Ampelgading Satap	22	60.50
18	SMP Negeri 1 Wagir	271	60.49
19	SMP Negeri 1 Karangploso	262	60.05
20	SMP Negeri 1 Kasembon	215	59.77
21	SMP Negeri 1 Pagak	263	59.52
22	SMP Negeri 1 Kromengan	202	59.40
23	SMP Negeri 3 Lawang	276	59.31
24	SMP Negeri 1 Donomulyo	205	59.22
25	SMP Negeri 1 Ngajum	255	59.07
26	SMP Negeri 6 Singosari	180	58.98
27	SMP Negeri 2 Turen	269	58.48
28	SMP Negeri 1 Wonosari	164	58.45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaliknya menurut waka bidang kesiswaan, prestasi akademik ini dinilai cukup baik. Beliau menggambarkan tujuan prestasi sekolah itu menjadikan siswa agar dapat melakukan pembelajaran dengan baik, siswa dapat menerima informasi atau teori dari para guru. Jadi beliau berpendapat peningkatan prestasi di bidang akademik cukup baik.[76]

b. Non Akademik

"Kalau dari sisi non akademik ini masih termasuk ada peningkatan dari tahun ke tahun. kita sudah mengikutkan siswa kita di kejuaraan-kejuaraan, meskipun tidak banyak ya mas. Biasanya kejuaran-kejuaraan itu yang paling penting diinstruksikan dari dinas, kayak misalnya yang rutin kita ikuti yaitu olimpiade sains. Oh iya kemarin OPSI kita masuk final mas, jadi kemarin saya ikutkan dua kelompok untuk mengikuti olimpiade penelitian di level kabupaten dalam penelitian ilmiah kayak karya ilmiah gitu, jadi dari sekian sekolah, kita dua-duanya masuk, kan dipilih enam. Jadi kita presentasi di kabupaten malang, meskipun setelah itu kita ke level nasional belum bisa masuk karena kompetisinya luar biasa, bagus-bagus penelitiannya."[77] Berikut merupakan paparan dari kepala

[76] Hasil wawancara dengan ibu Emy, selaku Waka kesiswaan pada hari Jumat 13 November 2020
[77] Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Dwi Yudoleksono selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari pada hari senin 9 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah yang menyatakan bahwa di bidang non akademik cenderung ada peningkatan.

Ibu Isnaini sebagai waka bidang kurikulum pun berpendapat juga bahwa peningkatan prestasi SMP Negeri 6 Singosari di bidang non akademik termasuk meningkat, dilihat dari mulai ada siswa yang menunjukkan prestasinya, terutama kelas 7 karena ada beberapa siswa yang sudah berprestasi sejak di sekolah dasarnya.

Tabel 4.10

Daftar prestasi non akademik SMP Negeri 6 Singosari[78]

No.	Jenis Perlombaan	Tanggal
1	Juara 2 Lomba Futsal Se Kabupaten Malang	16-6-2018
2	Mengikuti Lomba MTQ se kecamatan Singosari	24-2-2018
3	Juara 2 Story Telling se Kabupaten Malang	3-7-2018
4	Peringkat 4 lomba OGSI se Kabupaten Malang	16-7-2019
5	Memiliki dua siswa berprestasi di tingkat kabupaten malang	30-7-2019

[78] Hasil dari dokumen prestasi siswa SMP Negeri 6 Singosari pada hari Jumat 13 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Lomba cerdas cermat se kabupaten malang	30-7-2019
7	Juara 3 GSI tingkat Nasional	21-8-2019
8	Juara Melukis Payung	2019

Bapak zainul Arifin selaku waka sarpras berpendapat bahwa di bidang prestasi non akademik ada perkembangan. Beliau melihat perkembangan dari tahun ke tahunnya SMP Negeri 6 Singosari, bahwa lambat laun siswa-siswa SMP Negeri 6 singosari mulai mengikuti perlombaan.[79]

Berbeda dengan pendapat Bapak Idris selaku guru bimbingan konseling, beliau berpendapat bahwa peningkatan prestasi non akademik ini masih stagnan dikarenakan sekolah juga memilah-milah jenis perlombaan yang pantas untuk diikuti para siswanya.[80]

3. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari

Tidak bisa dipungkiri, setiap Kepala Sekolah pasti menginginkan sekolahnya menjadi lebih baik, menjadi lebih maju, menjadi lebih berkembang. Kepala sekolah yang baik selalu mempunyai peran yang krusial dalam memajukan dan mengembangkan sekolah yang

[79] Hasil wawancara dari bapak Zainul Arifin selaku Waka Sarana dan Prasarana pada hari jumat 13 November 2020
[80] Hasil wawancara dengan bapak Idris selaku Guru bimbingan konseling pada hari senin 9 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipimpinnya. Adapun Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari memiliki peran sebagai berikut untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya, yakni:

1) Memotivasi Para Siswa

Memotivasi melalui guru-guru dan mendatangkan motivator dari luar, agar siswa bangkit kembali motivasinya serta semangat untuk belajar dan berprestasi di sekolah. Sering juga sekolah mendatangkan para mahasiswa yang sudah berkompeten di olimpiade-olimpiade untuk turut memberikan semangat serta tips-tips agar para siswa SMP Negeri 6 Singosari dapat mengikuti olimpiade demi olimpiade sesuai bakatnya masing-masing.

2) Memberikan Pelatihan bagi Guru-Guru

Kepala sekolah memberikan pelatihan atau *workshop* kepada guru-guru setiap tahun, di luar pelatihan yang sekolah adakan, sering juga para guru mengikuti secara pribadi pelatihan-pelatihan yang diadakan di luar sekolah. Kalau yang diadakan di sekolah terakhir, sekolah mendatangkan ibu Umi Dayati dari Universitas Negeri Malang untuk memberikan motivasi ke guru-guru agar guru-guru lebih terbuka wawasannya dalam mengembangkan pembelajaran.[81]

3) Mendatangkan Pelatih Ekstrakurikuler yang Berkualitas

[81] Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Dwi Yudoleksono selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari pada hari senin 9 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelatih – pelatih dari beberapa ekstrakurikuler sengaja didatangkan dari luar sekolah, agar siswa belajar langsung kepada yang berpengalaman di bidangnya, agar para siswa menyerap ilmu lebih banyak dari ahlinya. Beberapa pelatih yang didatangkan dari luar sekolah yakni ekstra kurikuler pencak silat, banjari, olimpiade, PMR.[82]

4) Mengontrol Perkembangan Belajar Siswa

Kepala sekolah mengontrol perkembangan belajar siswa dengan memberikan intrumen-intrumen yang harus diisi oleh guru-guru, instrument itu kurang lebih berisi penilaian guru-guru kepada siswa didikannya. Selain dari instrumen-instrumen tersebut, kepala sekolah mengontrol perkembangan belajar siswa dari nilai raportnya juga. [83]

5) Membuka Relasi dengan Pihak Eksternal Sekolah

Kepala sekolah melalakukan kerjasama relasi dengan pihak luar sekolah, tidak lain agar pihak sekolah juga mendapat keuntungan yang sebanding dengan pihak luar tersebut. Sekolah menjalin relasi yang baik dengan pemerintahan desa, kecamatan, dan beberapa perusahaan.[84]

6) Memberi Apresiasi pada Siswa-Siswa yang Berprestasi

[82] Hasil wawancara dengan ibu Isnaini selaku Waka kurikulum pada hari senin 9 november 2020
[83] Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Dwi Yudoleksono selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari pada hari senin 9 November 2020
[84] Hasil wawancara dengan bapak Suriyanto selaku waka humas pada hari senin 9 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah memberikan apresiasi kepada siswa-siswa yang berprestasi, bisa dengan memanggil ke depan para siswa berprestasi di saat seusai upacara dan memberikan piala penghargaan.[85]

7) Memberikan Jam Belajar Tambahan Bagi Siswa

Sekolah memberikan jam belajar tambahan kepada siswa-siswa. Pada awalnya jam tambahan belajar dilakukan setelah KBM berakhir, lambat laun dirasa kurang efektif bagi para siswa akhirnya dipindah ke jam awal atau jam ke 0, sebelum siswa memulai KBM pada umumnya.[86]

4. Kepala Sekolah Berperan dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari

Sebagai pemimpin di suatu lembaga pendidikan kepala sekolah harus dapat dijadikan *uswatun khasanah*, terutama di Lingkungannya. Maka dari itu di bawah ini akan peneliti paparkan hasil penelitian peneliti.

Kepala sekolah SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah karena beliau adalah contoh utama di lingkungan sekolah, baik perihal kepemimpinan, tanggung jawab serta motivasi bagi para guru di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang. Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik, maka kinerja guru dapat optimal sehingga guru semangat dalam hal mendidik

[85] Hasil wawancara dengan Akbarsyah selaku siswa berprestasi SMP Negeri 6 Singosari pada hari Jumat 13 November 2020
[86] Hasil wawancara dengan ibu Isnaini selaku Waka kurikulum pada hari senin 9 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para siswa di SMP Negeri 6 Singosari dan berusaha semaksimal membangkitkan semangat siswa untuk belajar dan berprestasi.[87]

Sedangkan waka kesiswaan berpendapat bahwa kepala sekolah berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang karena kepala sekolah adalah orang yang disegani di lingkungan sekolah. Karena disegani di lingkungan SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang, kepala sekolah berperan dapat membangitkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang.[88]

Menurut waka sarana dan prasarana, bapak Zainul Arifin, Kepala sekolah SMP Negeri 6 Singosari Berperan dalam prestasi siswa ada dua hal, yang pertama kepala sekolah adalah penentu kebijakan-kebijakan di sekolah. Yang kedua kepala sekolah berperan untuk ikut serta memberi motivasi kepada siswa.[89]

Sebagai siswa, Akbarsyah juga mengungkapkan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 6 Singosari termasuk orang yang membangkitkan semangatnya untuk belajar sehingga ia memiliki banyak prestasi di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang. Selain itu, kepala sekolah juga adalah orang yang memberi apresiasi kepada saya ketika saya memenangkan suatu perlombaan.[90]

---

[87] Hasil wawancara dengan Ibu isnaini selaku waka kurikulum pada hari sabtu tanggal 9 Januari 2021
[88] Hasil wawancara dengan ibu emy selaku waka kesiswaan pada hari sabtu tanggal 9 Januari 2021
[89] Hasil wawancara dengan bapak Zainul Arifin selaku waka Sarana prasarana pada hari sabtu tanggal 9 januari 2021
[90] Hasil wawancara dengan Akbarsyah selaku Siswa berprestasi di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang pada hari Sabtu tanggal 9 Januari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah Deskripsi hasil penelitian, peneliti akan memaparkan analisis data. Dalam analisis data, peneliti akan menganalisis perihal Peran dan Kegiatan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari, Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 6 Singosari, dan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari.

1. Pembahasan Peran dan Kegiatan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari

   Kegiatan-kegiatan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari antara lain adalah memantau pembelajaran di sekolah, mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh para guru, melakukan koordinasi, dan melakukan sosialisasi. Secara global, Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari sudah memenuhi standar dari prinsip kepemimpinan: Pengikut, tujuan, dan proses mempengaruhi.[91], yakni memiliki pengikut, dalam hal ini disebut dengan guru-guru dan para stafnya, lalu memiliki tujuan yang dalam hal ini telah dipaparkan dalam visi dan misi SMP Negeri 6 Singosari, dan adanya kegiatan mempengaruhi yang dalam hal ini dilakukan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari yang disebut dengan sosialisasi.

   Ditinjau dari kegiatan-kegiatan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari, dapat penulis gambarkan bahwa bapak Kepala Sekolah menggunakan gaya kepemimpinan Demokratik, yang artinya para guru dan staff ikut diajak berdiskusi, berkoordinasi dan mengambil

[91] Pandji Anoraga. *Psikologi Kepemimpinan*. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keputusan secara bersama dengan kepala sekolah. Hal ini menjadikan suasana di sekolah, khususnya di Ruang guru menjadi nyaman dan tidak tegang.

Fungsi Kepala Sekolah sebagai *manager* sangat tergambar jelas dari kegiatan-kegiatan kepala sekolah yang berpedoman pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan. Entah pada perencanaan kegiatan-kegiatan besar, lalu membagi tugas di antara para guru, dan pengarahan sebelum masing-masing menjalankan tugasnya, dan yang terakhir adanya pengawasan di setiap tugas-tugas yang telah diberikan.[92]

Kepala sekolah SMP Negeri 6 Singosari juga memenuhi karakteristik dari kepala sekolah efektif menurut Tiong, yakni kepala sekolah adil dan tegas dalam mengambil keputusan, menghargai partisipasi guru dan staf, memiliki visi dan berupaya melakukan perubahan, percaya diri dan memiliki perasaan tulus.[93]

2. Pembahasan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 6 Singosari

Sesuai deskripsi wawancara serta dokumen di sub bab sebelumnya, pada deskripsi peningkatan prestasi belajar siswa dibagi menjadi dua, yakni akademik dan non akademik, maka dari itu dianalisis juga akan peneliti klasifikasikan sebagai berikut:

a) Akademik

[92] Husaini Usman. *Manajemen Teori Praktik, dan Riset Pendidikan.* 306
[93] Ibid.,323

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari data serta wawancara dari berbagai sumber, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari di bidang akademik pada 3 tahun terakhir cenderung menurun. Karena pada tahun 2018 SMP Negeri 6 Singosari menempati peringkat 11 hasil UN SMP Negeri se Kabupaten Malang, lalu di tahun 2019 peringkat itu turun menjadi peringkat 26, dan yang terakhir di tahun 2020 ini belum diketahui peringkatnya dikarenakan dari kemendikbud sudah mentiadakan UN di tahun ini. Adapun menurunnya prestasi belajar siswa dikarenakan kepala sekolah masih baru menjabat 2 tahun ajaran.

b) Non Akademik

Sedangkan prestasi non akademik SMP Negeri 6 Singosari dapat peneliti katakan sebagai peningkatan. Karena di tahun 2018, siswa SMP Negeri 6 Singosari dapat mendapatkan 3 kejuaraan, dan di tahun 2019 mendapat 5 kejuaraan. Adapun dengan 2020 masih belum ada, dikarenakan juga seluruh dunia tengah mengalami pandemi covid 19, yang menjadikan terbatasnya banyak penyelenggara event perlombaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pembahasan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 6 Singosari

Berikut merupakan analisis peneliti mengenai peran-peran yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah Negeri 6 Singosari dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswanya, yakni:

a) Mengenai Memotivasi Para Siswa

Menurut peneliti yang sesuai dengan teori psikologi belajar, pemberian motivasi pada siswa memang seharusnya kepala sekolah dan guru-guru selalu berikan.[94] Karena siswa sering mengalami kendala kendala yang membuat mereka malas belajar, untuk itu mengenai pemberian motivasi begitu bagus, apalagi sampai didatangkan motivator dari luar yang memang memiliki pengalaman yang luas.

Kegiatan memotivasi merupakan upaya dari kepala sekolah untuk menyentuh bagian internal dari siswanya, yang mana ketika siswa itu begitu termotivasi, siswa itu akan lebih mudah untuk berprestasi, baik di lingkup kelas, sekolah, maupun luar sekolah.

b) Mengenai Pemberian Pelatihan bagi Guru

Pelatihan bagi guru atau yang lebih akrab disebut *workshop* itu saat ini begitu penting. Karena semakin maju dan berkembangnya zaman, tidak hanya murid yang

[94] Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar.* 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dituntut untuk belajar, guru pun dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan zaman. Adanya pelatihan ini juga tidak lain untuk menjadikan para siswa lebih adaptif pula terhadap perkembangan zaman. Yang tidak lain tidak bukan untuk mencapai tujuan dari sekolah menjadikan siswa nya berprestasi.

c) Mengenai Pendatangan Pelatih Ekstrakurikuler yang Berkualitas

Mendatangkan pelatih-pelatih yang berkompeten di bidangnya merupakan upaya yang sangat baik bagi siswa dan sekolah. Beberapa faktor yang mempengaruhi mencapai prestasi belajar yakni minat dan bakat.[95] Adanya pelatih-pelatih yang berkompeten ini memudahkan siswa membangkitkan minat dan bakatnya, yang bisa mengarahkan, membimbing dan membina agar siswa tersebut menjadi siswa berprestasi.

d) Mengenai Pengontrolan Perkembangan Belajar Siswa

Hal ini menggambarkan bahwa Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Singosari menerapkan fungsi kepala sekolah sebagai *educator*[96], yang berarti kepala sekolah berperan merencanakan, melaksanakan, mengontrol, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih.

---

[95] Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. 151
[96] Husaini Usman. *Manajemen Teori Praktik, dan Riset Pendidikan.* 306

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Mengenai pembukaan Relasi dengan Pihak Eksternal Sekolah

Membuka *network* merupakan salah satu aspek dari fungsi kepala sekolah sebagai seorang yang sosial. Dengan semakin banyaknya *network* yang kepala sekolah miliki, menurut peneliti itu akan juga berimbas baik pada sekolah. Bisa jadi dari luasnya relasi sekolah, sekolah dapat diberikan pelatihan guru gratis, pembuatan gedung yang lebih mudah, penerimaan siswa di perguruan tinggi yang juga tidak dipersulit.

f) Mengenai Pemberian Apresiasi pada Siswa yang Berprestasi

Pemberian apresiasi menurut peneliti itu juga merupakan salah satu upaya menyentuh bagian faktor internal yang membuat siswa dapat berprestasi, yakni motivasi.[97] Dengan diberikan apresiasi siswa yang senang akan dapat lebih semangat untuk menghadapi tantangan dan perlombaan selanjutnya.

g) Mengenai Pemberian Jam Tambahan bagi Siswa

Menurut teori psikologi belajar, salah satu faktor penentu berprestasinya siswa adalah faktor intelegensi.[98] Jadi pemberian jam tambahan ini menurut peneliti baik untuk menambah intelegensi atau kecerdasan siswa, asal

[97] Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar.* 149
[98] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan.* 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak berlebihan yang membuat siswa semakin gelisah dan malas belajar.

4. Pembahasan Kepala Sekolah Berperan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang

Kaitan antara kepala sekolah dan prestasi belajar menurut waka kurikulum yakni kepala sekolah sebagai contoh utama di lingkungan SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang. Menurut waka kesiswaan, kepala sekolah berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena Ia adalah orang yang disegani di lingkungan sekolah. Adapun waka sarana dan prasarana mengemukakan bahwa kepala sekolah berperan dalam meningkatkan prestasi belajar melalui kebijakan yang diambil dan kegiatan memotivasi siswa. Sedangkan jika dari siswa yang berprestasi, ia menjelaskan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasinya yakni karena kepala sekolah selalu memberi apresiasi dan memotivasi.

Dapat ditarik kesimpulan antara keterkaitan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar yakni dibagi menjadi dua hal : (1) motivasi (2) penentu kebijakan. Dalam hal memotivasi seperti menurut Salmati, yang pertama kepala sekolah sebagai motivator harus dapat memotivasi guru dengan strategi yang tepat, motivasi ini dapat ditimbulkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar.[99]

[99] Salmiati, Aulia Afrizal. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sebagai Motivator di SDN 19 Banda Aceh.* Jurnal Tunas Bangsa. Vol. 5, No. 1, Februari 2018. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang kedua perihal memotivasi siswa, ini selaras dengan teori dari Wahjosumidjo, bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu; mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Memberikan bimbingan dan mengarahkan guru, staf, dan siswa serta memberikan dorongan memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.[100] Sedangkan mengenai kepala sekolah sebagai penentu kebijakan, adalah suatu yang pasti dilakukan. Dalam hal ini kepala sekolah SMP Negeri 6 Singosari Kota Malang menentukan kebijakan bersama guru atau staf yang bersangkutan. Hal ini selaras dengan teori dari Husaini Usman bahwa kepala sekolah sebagai manajer, yaitu melaksanakan fungsi yang diterapkan dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang dipegang antara lain membuat rencana atau progam tahunan, menyusun organisasi sekolah, melaksanakan, mengkoordinasi dan mengarahkan, serta melaksanakan pengolahan pengevaluasian. Selaras juga dengan kepala sekolah sebagai administrator, yakni kepala sekolah berperan untuk mengelola ketata-usahaan sekolah dalam mencapai tujuan sekolah.[101]

[100] Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya.* (Jakarta : PT. Grapindo Persada, 2010). 34
[101] Husaini Usman. *Manajemen Teori Praktik, dan Riset Pendidikan.* 306-307

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis hasil data yang peneliti lakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari antara lain sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 6 Singosari sebagai pemimpin di suatu lembaga pendidikan sudah menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan yang baik. Beberapa peran serta kegiatan kepala sekolah SMP Negeri 6 ialah memantau pembelajaran di sekolah, mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh para guru, melakukan koordinasi, dan melakukan sosialisasi
2. Peningkatan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari dapat dikatakan peneliti cenderung menurun, terutama di bidang akademik. Dikarenakan kurangnya motivasi siswa untuk belajar lebih giat. Untuk prestasi non akademik bisa dikatakan ada peningkatan meskipun belum naik secara drastis.
3. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari merupakan peran-peran yang baik. Peran-peran kepala sekolah tersebut untuk membantu peningkatan prestasi belajar siswa antara lain: memotivasi para siswa, memberi pelatihan bagi guru, mendatangkan pelatih ekstrakurikuler yang berkualitas, mengontrol perkembangan belajar siswa, membuka relasi dengan pihak eksternal sekolah, memberi apresiasi pada siswa yang berprestasi, memberi jam tambahan bagi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hubungan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa yakni kepala sekolah berperan sebagai motivator dan kepala sekolah sebagai penentu kebijakan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis peneliti terhadap peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Singosari, peneliti akan memberikan saran agar peningkatan prestasi belajar siswa dapat meningkat secara optimal, antara lain:

1. Mempertahankan prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa SMP Negeri 6 Singosari
2. Meningkatkan prestasi-prestasi yang belum sempat diraih oleh siswa SMP Negeri 6 Singosari
3. Meningkatkan fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh siswa, terutama siswa yang sudah diketahui bakatnya
4. Mendukung dan mensupport penuh para siswa yang berprestasi
5. Membebaskan siswa untuk berkreasi sebaik mungkin di era digital ini
6. Menjalin relasi yang baik dengan SMP-SMP unggulan di Kabupaten Malang serta belajar dari mereka bagaimana agar sekolah dapat menjadi berprestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No. 2, Juli 2018

Anoraga, Pandji. *Psikologi Kepemimpinan.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur PenelitianSuatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Renika Cipta, 2010

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Renika Cipta, 2006

Bahri Djamarah, Syaiful. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994

Fikri Zuhriyah, Luluk. *Metode Penelitian Sebuah Pendekatan Kuantitatif,* Surabaya: Sunan Ampel Press, 2012

Fitrah, Muh. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. jurnal Penjaminan mutu. 2017

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001

Huriyah, Lilik, *Peran Perpustakaan Keluarga dalam Meningkatkan Minat dan Keterampilan Membaca Anak.* JOIES, Vol. 1, No. 1, Juni 2016

Huriyah, Lilik, Endraswari, Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Peningkatan Mutu Layanan Publik UIN Sunan Ampel Surabaya, Joies, Journal of Islamic Education Studies, Vol. 1,. no. 2, 2016.

Huriyah, Lilik, Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan Islam, Surabaya; Jaudar Press, 2014.

Lilik Huriyah, Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan Islam, Surabaya; Jaudar Press, 2014.

Kasidah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dala Meningkatkan Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Luar biasa Negeri Banda Aceh,* Jurnal Magister Administrasi Pendidikan, Vol 5, No. 2, Mei 2017

Kusaeri. *Metodologi Penelitian,* Surabaya: UIN SA press, 2014

Maarif, Syamsul, Lilik Huriyah, M Nuril Huda, Lilik Novijanti, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Surabaya; IAIN Sunan Ampel Press, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustakan Setia, 2011

Mayangsari, M.D. *Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Penerimaan Orang Tua*, Jurnal Ecopsy. dan Penelitian Psikologi, 1 (1), 2013

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004

Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004

Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara, 2011

M. Marbun, Stefanus. *Psikologi Pendidikan,* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018

Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.* Jakarta: Kencana, 2011

Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Sleman: Budi Utama, 2012

Rosyid, Moh. Zaiful. *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara, 2019

Suharsaputra. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama. 2010

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar* Jakarta: Raja Grafindo, 2003

Sukmadinata, Syaodih, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

Suryabrata, Samadi. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998

Sugiyono. *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta,2014

Salmiati. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar sebagai motivator di SDN 19 Banda Aceh*, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 5, No. 1, Februari 2018

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta: Bumi Aksara 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2002

Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran* . Jakarta: Grasindo, 1996

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id